

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PADA USAHA “KREASI KERTAS SEMEN” DAN “TAS KARUNIA” DI KELURAHAN SEMOLOWARU DAN KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR KECAMATAN SUKOLILO, KOTA SURABAYA

Sri Andayani¹, Endang Indartuti², Ayun Maduwinarti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus Surabaya 1945

E-mail: sri@untag-sby.ac.id¹, indartuti65@gmail.com², ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Di Kota Surabaya khususnya di Kecamatan Sukolilo terdapat Usaha Mikro yang memanfaatkan limbah kertas semen menjadi Tas dan dompet, dan Kap lampu, sangat bagus dan mempunyai nilai jual. Dan UMK pembuat Tas Kain. Pelaku Usaha Mikro tersebut adalah ESM Collection dan Tas Karunia. Permasalahan Mitra : 1. Kurangnya Kualitas dan Kuantitas produk Karena peralatan mesin jahit yang digunakan sudah usang, terutama jahitan pinggiran tas, 2. Hasil produksinya sering kusut, karena tidak mempunyai tempat untuk menaruh/memajang hasil produksi, selama ini hasilnya diletakkan di kamar tidur ditumpuk di karung sehingga produknya tidak tersimpan dengan baik, 3. Masih sangat rendah pengetahuan tentang Manajemen Usaha, dan Pemasaran 4. Jangkauan pemasarannya terbatas karena tidak memiliki media promosi, Brosur dan Banner. Solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama: a) Pengadaan 2 buah Mesin Jahit Tas untuk 2 UKM, b). Pengadaan Etalase/lemari kaca tempat memajang hasil Produksi sebanyak 2 buah unt 2 UKM. c). Pelatihan teknis menggunakan mesin baru. dan Pelatihan peningkatan Kualitas hasil produksi. d). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Usaha, dan Pembukuan Sederhana, dan Strategi Pemasaran e). Pengadaan Media Promosi, Brosur & Banner. Target dan Luaran: 1. Publikasi di Jurnal ISSN/prosiding, 2. peningkatan daya saing (kualitas dan Kuantitas) melalui a. Pengadaan Mesin Jahit merk Juki dan dapat menjahit bahan tebal/pinggiran tas b. Pengadaan Etalase untuk meletakkan dan memajang hasil produksi 3. Peningkatan IPTEK dan Mekanisasi (Pelatihan dan Pendampingan peningkatan kemampuan manajemen, (pengelolaan usaha) 4. Pengadaan media promosi berupa Brosur, dan Baner. Metode Pelaksanaan : 1. Pengadaan teknologi tepat guna 2. Pelatihan Ketrampilan pemakaian alat serta Pelatihan Pembukuan Sederhana & Pendampingan 3. Pembuatan Media Pemasaran: Brosur, Banner. 4. Metode pelatihan dan pendampingan *Learning By Doing, dan Metode Partisipatif*. Hasil kegiatan: Dengan di introdukir, mesin peralatan hasil produksinya meningkat Pada akhir bulan Mei UKM karunia mendapat pesanan Tas sebanyak 200 Lembar tas Sementara UKM Kertas semen hasil produksinya meningkat 3 X lipat, dengan di fasilitasi Etalase kaca, tempat Hasil Produksi mempermudah para Konsumen untuk melihat dan memilih tas yang mau dibelinya. Pada Bulan Mei mendapat kunjungan DW dari Palembang. Kualitas Hasil produksi Tas kertas semen, dan Tas Karunia semakin bagus, dengan difasilitasi Brosur dan Banner UKM kertas semen yang sering mengikuti Pameran semakin dikenal masyarakat. Dengan pendampingan Usaha dan Strategi pemasaran, maka usaha kedua UKM semakin meningkat.

Kata Kunci : *Kreasi Kertas Semen, Metode Partisipatif*

Pendahuluan

Kota Surabaya banyak memiliki Usaha Mikro dan Kecil yang bergerak disektor usaha kreatif. Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan

distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan, baik yang

berasal dari bahan baku seperti, kain,kayu, kertas maupun batu- batu alam bahkan bahan dari daur ulang sampah plastic dan dari Kertas bungkus semen, maupun limbah kulit sisa produksi Tas. Di Kecamatan Sukolilo terdapat Usaha Mikro yang memanfaatkan limbah kertas semen menjadi Tas dan dompet yang sangat bagus, mempunyai nilai jual serta pembuatan tas dari bahan kain dan Plastik, Dua Usaha Mikro yang memanfaatkan daur ulang kertas pembungkus semen dan Usaha Mikro pembuatan Tas kain itu adalah :

a. MITRA PENGUSAHA MIKRO 1. “ ESM Collection”

Kertas pembungkus semen selama ini sering dipandang remeh. Orang sering membuangnya ke tempat sampah atau membakarnya. Mungkin bagi sebagian orang bekas kertas semen tidak bisa digunakan lagi untuk barang yang berharga. Namun berbeda dengan sosok Ibu Ermin Setyawati ditangan beliau kertas bekas wadah semen ini diubah menjadi produk Tas atau dompet yang tidak kalah dengan tas produk import. Usaha Mikro Kreasi kertas Semen dengan nama “ESM Collection” Hasil produksinya berupa: Tas, Dompet, Kap lampu dan Payung. Alamat Semolowaru elok Blok AF No 2 Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.



Peralatan produksi yang dimiliki dan digunakan saat ini masih sangat sederhana, menggunakan satu (1) mesin kuno yang sudah tua, dan 1 orang (tetangganya) sebagai tenaga kerja, dan tidak memiliki etalase (tempat meletakkan) hasil produksinya sehingga hasil produksinya di taruh di kamar , tempat tidurnya.

a.1. Bahan baku dan Peralatan yang di gunakan saat ini :

- Bahan baku: Kertas bekas pembungkus Semen, Pewarna kain, Benang dan Lem, Spon tipis , kain bludru tipis, Kertas karton
- Peralatan: 1 (satu) buah Mesin jahit, Gunting

a.2. Alur Proses produksi sebagai berikut:

a.3. Manajemen/ pengelolaan Usaha



Manajemen usaha yang dilakukan masih sangat sederhana , UKM belum mempunyai pembukuan usaha, modal /atau keuangan usaha campur dengan keuangan RT. Pemasaran yang dilakukan saat ini dititipkan di Toko atau mengikuti pameran yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya,Pemerintah Propinsi atau pesanan dari konsumen di Wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya.

b. MITRA PENGUSAHA MIKRO 2 ”Tas Karunia”

Ibu Riyati memproduksi Tas dan dompet menarik dan dijual dengan harga yang relatip murah dan terjangkau. Usaha Mikro ini bernama “ Tas Karunia”. Hasil produksinya: Tas bahan Kain/ Plastik /Jeans, Dompet, Sovenir

b.1.Bahan Baku dan Peralatan yang digunakan :

- Bahan Baku: Kain, Plastik bahan Tas, kain Jeans dll, Benang Resleting tas, kancing dan asseoris tas.



- Peralatan yang di gunakan: Mesin jahi, Gunting



b.2. Alur Proses Produksi



b.3. Hasil Produksi



b.4. Pemasaran & Manajemen usaha

Pengelolaan usaha sangat sederhana, uang usaha dan uang keperluan RT jadi satu, tidak ada pembukuan, pencatatan usaha. Pemasaran dititipkan di Toko, atau di pameran, pesanan, di acara-acara PKK, Pengajian Pemasaran dititipkan di Toko, atau di pameran, pesanan, di acara-acara PKK, Pengajian.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan urian diatas permasalahan yang dihadapi kedua mitra tersebut adalah :

Mitra 1. ESM Collection

- Kurangnya peralatan mesin jahit yang digunakan, sehingga kualitas dan kuantitas produksinya perlu di tingkatkan, terutama jahitan pinggiran tas, karena selama ini yg digunakan adalah mesin lama/kuno yang dipinjami tetangganya.
- Tidak mempunyai tempat atau Etalase untuk meletakkan/memajang hasil produksi, selama ini hasil produksinya

diletakkan di kamar tidur ditumpuk di karung ini menyebabkan hasil tidak tersimpan dengan baik, kusut.

- Masih sangat rendah pengetahuan tentang Manajemen Usaha dan Manajemen Pemasaran .
- Jangkauan pemasarannya terbatas karena tidak memiliki media Promosi, seperti Brosur atau Banner.

Mitra 2 “ Tas Karunia “

- Lambatnya kuantitas hasil produksi, karena peralatan mesin jahit yang digunakan mesin lama, dan seringkali rusak.
- Tidak mempunyai tempat atau Etalase untuk meletakkan/memajang hasil produksi, selama ini hasil produksinya diletakkan di kamar tidur ditumpuk di karung ini menyebabkan hasil tidak tersimpan dengan baik, kusut.
- Masih sangat rendah pengetahuan tentang Manajemen Usaha dan Manajemen Pemasaran .
- Jangkauan pemasarannya terbatas karena tidak memiliki media Promosi, seperti Brosur atau Banner.

Tujuan Kegiatan:

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Mitra I dan Mitra 2 bersama sepakat untuk mengatasi permasalahan dengan berbagai cara diantaranya :

- Pengadaan 2.buah Mesin Jahit Juki sehingga memudahkan mitra untuk menjahit tebal untuk Tas kertas semen dan Tas Karunia. Sehingga pinggiran Tas menjadi lebih halus untuk kreasi Kertas semen dan Kualitas serta kuantitas sandal lebih bagus untuk Tas Karunia.
- Pengadaan 2. Buah Etalase (Etalase kaca) tempat meletakkan dan memajang hasil produksi pada Mitra ESM Collection, Kreasi kertas semen, dan Tas Karunia.
- Untuk mengatasi masalah peningkatan ketrampilan penggunaan alat, pengusul bersama Mitra sepakat mengadakan pelatihan ketrampilan menggunakan alat,pada anggota kelompok metode *Learning By Doing*.
- Untuk mengatasi kelemahan pengelolaan usaha, pengusul program PKM mengadakan Pelatihan dan Pendampingan

Pengelolaan Usaha, dan Pembukuan Sederhana.

5. Untuk meningkatkan pemasaran, pengusul program PKM membantu Proses Pemasaran dengan cara Pelatihan Teknik dan Strategi Pemasaran dan Pengadaan 1000 Brosur untuk 2 UKM dan 2 Rol Banner sebagai media Promosi.
6. Untuk mengenalkan Produk dan Promosi diberikan Label Nama kepada Karunia Tas.
7. Seminar Nasional dan Jurnal LPPM Untag Surabaya

Metode

Model yang ditawarkan untuk Berdasarkan permasalahan yang dihadapi 2 Mitra Usaha Mikro yaitu ESM Collection (kreasi kertas Semen) dan Tas Karunia, Maka metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan atau langkah – langkah dalam melaksanakan Solusi dari permasalahan, yang harus segera diatasi diantaranya :




- a. Introdusir Teknologi tepat guna , berupa Mesin Jahit dan peralatannya, Etalase, dan Banner serta Brosur dan label nama
- b. Mengadakan pelatihan dan Pendampingan. Metode Pendekatan yang dilakukan pada saat pelatihan dan pendampingan adalah metode *Learning By Doing*
- c. Metode Partisipatif, yang diterapkan dalam proses pelatihan dan pendampingan ini keterlibatan para Mitra secara langsung dalam aplikasinya.








Hasil dan Pembahasan






Setelah memperoleh informasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, bahwa dana ajukan ke Dikti lewat Program Kemitraan Masyarakat telah disetujui. Kami semua yang mendapat hibah PKM dari Dikti diundang oleh LPPM Untag Surabaya, guna mendapatkan pembekalan Pelaksanaan kegiatan tersebut. Maka sebagai tindak lanjut, kami segera melakukan koordinasi dengan Anggota Tim Pelaksana dan mahasiswa membahas tentang rencana Kegiatan yang akan kami lakukan, dengan menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan. Tahap pertama

Koordinasi dengan UKM yang menjadi Mitra, dua (2) UKM yang kami Usulkan 1. UKM Kertas Semen ”ESM Collection” Ibu Hermin Setyawati, sebagai ketua dan UKM Tas karunia ” KSM Karunia ” dengan Ibu Riyati sebagai ketua, kita Membahas tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan PKM tersebut. Tahap berikutnya segera dilakukan survey untuk pengadaan barang peralatan yang akan di Introdusir Kepada UKM Mitra dan yang segera dibutuhkan oleh Mitra, kemudian kami membeli peralatan dan kebutuhan untuk UKM dan segera melakukan Pelatihan dan pendampingan Adapun dengan dana yang ada hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang telah dicapai Pelaksanaan PKM Kreasi Kertas Semen dan Tas karunia

No	Rencana	Realisasi
1	Jahit Juky Tipe DDL dan Spare part	Pengadaan Mesin Juky type DDL 
2	Pengadaan mesin Typical G28-IH + sparepart	Pengadaan Mesin Typikal G28-IH 
3	Pengadaan Banner Untuk UKM Kertas Semen	Etalase unt UKM Kreasi Kertas Semen 
4	Pengadaan Banner untuk UKM Tas Karunia	Pengadaan Etalase Untuk Tas Karunia 
5	Pengadaan Brosur UKM Kreasi kertas semen	Banner untuk UKM kreasi Kertas semen 

6	Pengadaan Brosur UKM Tas Karunia	Pengadaan Banner untuk UKM Tas Karunia 
7	Rencana Pelatihan menggunakan mesin dan Strategi Pemasaran	Pengadaan Brosur UKM Kreasi kertas semen 
8	Pengadaan Brosur UKM Tas Karunia	Pengadaan Brosur UKM Tas Karun 
9	Rencana Pelatihan menggunakan mesin dan Strategi Pemasaran	Pelatihan Mesin di UKM Kreasi kertas Semen 
10	Rencana Pelatihan menggunakan Mesin di UKM Tas Karunia	Pelatihan menggunakan Mesin di UKM Tas Karunia 
11	Rencana Pelatihan Produksi Pembuatan Tas di UKM Kreasi Kertas semen	Pelatihan Pembuatan Tas di UKM "Kreasi Kertas semen" 
12	Rencana Pelatihan Produksi Tas di UKM Karunia	Pelatihan Produksi Tas di UKM Karunia 
13	Pelatihan Pembuatan tas dan kunjungan lapangan di tanggulangi n	Pelatihan Pembuatan tas dan Kunjungan lapangan di Tanggulangi n

		
14	Pendampingan Manajemen Pemasaran	Pendampingan Manajemen Pemasaran 
15	Pelatihan dan pendampingan Pembukuan sederhana	Pelatihan & pendamp. Pembukuan sederhana 
16	Peningkatan Kualitas dan kuantitas Produk	Kuantitas dan pesanan Produk Meningkat. a. Pada UKM Karunia Jumlah pesanan tas meningkat 4 kali dari semula  b. Pada UKM Kreasi Kertas Semen kualitas semakin bagus, dan ada variasi model 

Simpulan

Berdasarkan Permasalahan yang ada pada UKM dan Pembahasan serta Rencana kegiatan selanjutnya maka Dapat disimpulkan hal-hal sebai Berikut :

1. Para UKM Mitra sangat antusias mengikuti pelatihan teknis dan Motivasi serta manajemen Usaha, usahanya semakin meningkat .
2. Dengan adanya kegiatan ini kelompok perajin akan lebih bersemangat dalam melakukan usahanya dan menularkan pada anggotanya.
3. Bagi Perguruan Tinggi sebagai bentuk pengabdian Masyarakat yang jelas nyata

membantu masyarakat UKM yang membutuhkan.

Saran

Adapun saran yang kami usulkan diantaranya adalah :

1. Kegiatan PKM terus dilakukan Oleh RISTEK DIKTI untuk memfasilitasi Usaha Mikro dan Kecil yang Mempunyai prospek Usaha yang bagus
2. Kegiatan ini sebaiknya menunjang kegiatan pengembangan Ekonomi Kreatip, dan peningkatan IPTEK